

## **PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Indorama")**

### **Kebijakan Hak Kekayaan Intelektual**

Kami akan melindungi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari pihak lain, sebagaimana kami juga menginginkan mereka untuk menghormati hak kami. Kekayaan intelektual biasanya dapat berupa hak cipta, paten, merek dagang atau rahasia dagang. Definisi formal, menurut Organisasi Kekayaan Intelektual Dunia adalah "ciptaan dari pikiran." Kekayaan intelektual mencakup informasi seperti penciptaan, ciptaan, inovasi, penemuan, dan perbaikan yang dihasilkan, diperoleh atau dikumpulkan oleh perusahaan, termasuk paten, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang dan informasi bisnis rahasia yang terkait.

Kebijakan kami mengenai hak kekayaan intelektual adalah untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan hak kekayaan intelektual tersebut, untuk melindungi hasil kegiatan intelektual dengan hak-haknya dan membuat penggunaan hak-hak tersebut secara luas, dan untuk menghormati hak-hak kekayaan intelektual yang sah dari pihak ketiga. Kami memiliki sistem yang dapat digunakan untuk mendaftarkan merek dagang dan merek untuk melindungi merek dagang dan merek tersebut untuk kami gunakan sendiri. Kami tidak akan dengan sengaja melanggar HKI dari suatu pihak ketiga, baik melalui penggunaan perangkat keras atau perangkat lunak yang kami telah peroleh melalui pembelian atau penyewaan.

#### **Penggunaan Perangkat Lunak**

Perangkat lunak perusahaan akan dibeli dari sumber-sumber yang sah yang mana perusahaan memiliki hak yang sah untuk menggunakan perangkat lunak tersebut.

Kebijakan perusahaan kami adalah hanya menggunakan perangkat lunak berlisensi sesuai dengan syarat-syarat perjanjian lisensinya. Pelanggaran suatu perjanjian lisensi adalah melanggar hukum dan dapat menyebabkan Perusahaan terkena tuntutan hukum dan denda keuangan yang besar. Oleh karena itu, para karyawan Perusahaan tidak boleh melakukan salah satu dari hal-hal berikut ini tanpa izin dari kepala departemen TI.

- Menginstal perangkat lunak Perusahaan pada sebuah komputer yang tidak dimiliki perusahaan;
- Membuat suatu kopi dari program perangkat lunak Perusahaan untuk alasan apapun;
- Menginstal program perangkat lunak apapun pada suatu komputer Perusahaan;

Perusahaan boleh mengaudit komputer yang dimiliki oleh Perusahaan pada saat kapanpun untuk memastikan kepatuhan pada kebijakan ini.

#### **Kekayaan Intelektual dan Rahasia Dagang Perusahaan**

Kebijakan umum dari Perusahaan adalah bahwa seseorang yang menciptakan suatu karya secara pribadi adalah pencipta dari karya itu, kecuali karya itu adalah "karya yang dibuat untuk mendapatkan upah." Sebuah "karya yang dibuat untuk mendapatkan upah" adalah sebuah karya yang dibuat oleh seorang karyawan dalam lingkup pekerjaannya atau sebuah karya yang dipesan khusus atau ditugaskan secara khusus untuk digunakan sebagai kontribusi untuk sebuah karya bersama. Perusahaan membayar karyawannya untuk karya tersebut, beberapa diantaranya termasuk membuat atau memperbaiki produk atau sistem apakah dilaksanakan

atau tidak.

Oleh karena itu, perusahaan harus tetap menjadi pemilik dari semua kekayaan intelektual yang diciptakan oleh karyawannya dan kekayaan intelektual ini akan tetap menjadi milik kami bahkan setelah karyawan meninggalkan perusahaan.

Rahasia dagang adalah bagian dari kekayaan intelektual kami dan mungkin berwujud atau tidak berwujud, misalnya strategi untuk meningkatkan efisiensi pekerja. Kami mengharapkan para karyawan dan mantan karyawan untuk menjaga rahasia dagang kami.

Kecuali suatu perjanjian tertulis diadakan dan ditandatangani yang menetapkan kepemilikan atau pengalihan hak, Perusahaan tidak memiliki hak kekayaan intelektual dari pekerjaan yang dilakukan oleh konsultan atau kontraktor independen.

### **Kerahasiaan**

Semua pihak harus menghormati kerahasiaan Kekayaan Intelektual kami termasuk rahasia dagang. Kami berhak untuk mengambil tindakan hukum untuk menegakkan hak-hak kami jika kami meyakini seseorang telah menyalahgunakan informasi atau berusaha untuk mengambil keuntungan dari kekayaan dan rahasia dagang kami.

Jakarta, 28 April 2016

Direksi